

Laporan Praktek kerja Lapangan

**Analisis Penerbitan SP2DK Terhadap PT XYZ atas Ketidaksesuaian Pelaporan PPh
Badan dan PPN Tahun 2019**



Disusun Oleh :

ALBERTUS BINTANG SAKTIANOVA

22.H1.0022

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

**Analisis Penerbitan SP2DK Terhadap PT XYZ atas Ketidaksesuaian Pelaporan PPh
Badan dan PPN Tahun 2019**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
ahli madya pada Program Studi Perpajakan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Disusun Oleh :

ALBERTUS BINTANG SAKTIANOVA

22.H1.0022

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

ABSTRAK

Pada penelitian ini menganalisis kasus penerbitan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terhadap PT XYZ oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) akibat selisih pembelian antara laporan Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan dan SPT Masa PPN tahun 2019 yang dapat berdampak jika tidak sinkron sehingga dikenakan denda sesuai peraturan Undang-Undang yang berlaku. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi penyebab penerimaan SP2DK, mengevaluasi perhitungan PPh Badan PT XYZ tahun 2019, serta menganalisis respons perusahaan dalam menyelesaikan temuan ketidaksesuaian data. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer (wawancara, observasi di Kantor Konsultan Pajak Alex & Rekan) dan data sekunder (laporan keuangan, SP2DK, dan dokumen pembetulan SPT). Hasil penelitian menunjukkan adanya selisih pembelian sebesar Rp218.780.846 akibat ketidaklengkapan data Pembelian Barang Impor (PIB) pada bulan Maret, Agustus, September, dan November 2019. Ketidaksesuaian ini menyebabkan PPh Badan kurang bayar sebesar Rp10.731.616 dan dikenai sanksi administrasi bunga sebesar Rp6.349.110 berdasarkan KMK No. 44/KM.10/2023. PT XYZ merespons dengan membetulkan SPT Tahunan 2019 dan melunasi kewajiban pajak beserta sanksi. Penelitian ini menyimpulkan pentingnya ketelitian dalam administrasi perpajakan, sinkronisasi data antar laporan, serta peran konsultan pajak dalam meminimalkan risiko kesalahan. Rekomendasi mencakup peningkatan pengawasan internal perusahaan, pelatihan karyawan, dan optimalisasi peran konsultan pajak dalam audit pra pelaporan.